



History and Dynamics of the Modern Boarding-School Darul Hikmah Tulungagung 1991-1998

Shofiyah Romadoni¹

*Dept. History of Islamic Civilization UIN Sayyid Ali Rahmatullah,
Tulungagung, Indonesia*

shofiahromadhoni@gmail.com

Rizal Zamzami²

*Dept. History of Islamic Civilization UIN Sayyid Ali Rahmatullah,
Tulungagung, Indonesia*

rizalzamzami@uinsatu.ac.id

Submitted: 15 April 2024	Revision Required: 20 Mei 2024	Published: 15 Juni 2024
-----------------------------	-----------------------------------	----------------------------

Abstract

This article discusses the history of the development of the modern Darul Hikmah Tulungagung Islamic boarding school 1991-1998. Darul Hikmah modern cottage was founded by KH. Nurul Hadi Ridwan located in Tawang Sari village, Kedungwaru, Tulungagung. The establishment of the modern Darul Hikmah Islamic boarding school began with the Arabic and English language course institute founded by KH. Nurul Hadi Ridwan was also encouraged by his father's will to use the waqf land as an Islamic boarding school. The aims of this research to determine the development of learning programs at the Darul Hikmah modern boarding school which uses a combination of the government curriculum and the KMI Gontor curriculum. The research method in this study uses a historical method which consists of four stages, namely heuristics, verification, interpretation and historiography. The results of this research include: first, the early history of the establishment of the Darul Hikmah modern cottage in

Tawang Sari village in 1991 and the figures who played a role in it. Secondly, the development of the modern Darul Hikmah Islamic boarding school in 1991-1998 started with the implementation of educational programs, activities and facilities within the Islamic boarding school. Third, the implementation of a bilingual program which has been designated as the official language for daily communication among students as well as the language of instruction for formal education at the Darul Hikmah modern boarding school.

Keywords: *bilingual, curriculum, modern boarding school darul hikmah*

Abstrak

Artikel ini membahas tentang sejarah dan dinamika Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung pada tahun 1991-1998. Pondok Modern Darul Hikmah tersebut didirikan oleh KH. Nurul Hadi Ridwan yang terletak di Desa Tawang Sari, Kedungwaru, Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejarah berdirinya Pondok Modern Darul Hikmah, mengetahui dinamika pendidikan di Pondok Modern Darul Hikmah pada 1991-1998, serta mengetahui penerapan program bilingual Arab dan Inggris di Pondok Modern Darul Hikmah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan yakni heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Hasil dari penelitian ini, *pertama*, berdirinya Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari didirikan oleh KH. Nurul Hadi Ridwan pada tahun 1991. *Kedua*, perkembangan Pondok Modern Darul Hikmah tahun 1991-1998 dimulai dari penyelenggaraan program pendidikan, kegiatan, serta fasilitas di dalam pondok. *Ketiga*, penerapan program bilingual yang ditetapkan sebagai bahasa resmi untuk komunikasi santri sehari-hari sekaligus bahasa pengantar pendidikan formal di Pondok Modern Darul Hikmah.

Kata Kunci: *bilingual, kurikulum, pondok modern darul hikmah*

PENDAHULUAN

Pondok Modern Darul Hikmah menjadi salah satu pondok pesantren yang menjalankan sistem pendidikan modern yang terletak di sebelah utara Kabupaten Tulungagung. Pada 2 Juli 1991 KH. Nurul Hadi Ridwan

resmi mendirikan Pondok Modern Darul Hikmah dengan bantuan alumni-alumni yang berasal dari Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo atau disebut dengan IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern) (FitriaAgustin & Ismawati, 2021). Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari yang merupakan lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem pendidikan secara integral dengan memadukan pendidikan agama Islam juga pendidikan umum pada suatu lingkungan yang di desain dalam pembelajaran (Abdul, 2015).

Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari menjadi salah satu pondok alumni Darussalam Gontor yang terus berusaha mengembangkan pendidikannya untuk menghasilkan generasi-generasi yang kompeten dan berkualitas (Al Mighwar, 2022). Hadirnya Pondok Modern Darul Hikmah berawal dari berkembangnya lembaga kursus bahasa Arab serta Inggris yang dibangun oleh KH. Nurul Hadi Ridwan pada tahun 1998 (FitriaAgustin & Ismawati, 2021). Keberadaan Pondok Modern Darul Hikmah di tengah masyarakat kota Tulungagung mendapatkan respon yang positif, karena dapat memberikan inovasi program pembelajaran dengan menyesuaikan perkembangan zaman (Fitri et al., 2022).

Program pembelajaran bilingual Arab serta Inggris menjadi karakteristik dan program unggulan di Pondok Modern Darul Hikmah sejak tahun 1991. Penerapan pembelajaran bilingual Arab serta Inggris di Pondok Modern Darul Hikmah digunakan sebagai pengantar dalam pengajaran materi di kelas juga komunikasi santri dalam keseharian. Kurikulum pembelajaran di Pondok Modern Darul Hikmah menggunakan perpaduan Kurikulum KMI (*Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah*) yang berasal dari Pondok Modern Darussalam Gontor dan kurikulum pemerintah.

Penelitian tentang sejarah perkembangan Pondok Modern Darul Hikmah 1991-1998 menarik untuk dilakukan, mengingat berdirinya Pondok Modern Darul Hikmah merupakan pondok pesantren di Tulungagung yang menerapkan sistem pembelajan khalafi atau modern. Inovasi kurikulum pembelajaran di Pondok Modern Darul Hikmah menerapkan perpaduan kurikulum dari pemerintah dan kurikulum KMI Pondok Modern Darussalam Gontor, serta program

pembelajaran bahasa Arab dan Inggris yang ditetapkan sebagai bahasa resmi di dalam pondok.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah berdirinya Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung, mengetahui perkembangan pendidikan di Pondok Modern Darul Hikmah pada 1991-1998, dan mengetahui penerapan program pembelajaran bilingual Arab dan Inggris bagi seluruh santri Pondok Modern Darul Hikmah?.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari beberapa tahapan yakni: pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi (Dien & Johan, 2014). Tahapan-tahapan metode penelitian sejarah dijelaskan sebagai berikut: Pemilihan topik menjadi langkah pertama dalam metode sejarah, adapun dalam penelitian ini membahas tentang sejarah dan dinamika Pondok Modern Darul Hikmah pada 1991-1998 (Abubakar, 2021). Kemudian langkah selanjutnya adalah heuristik, penelitian ini menggunakan dua tipe sumber data, yakni primer dan sekunder (Sayono, 2021). Sumber primer pada penelitian ini berupa sumber lisan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan KH. Abdul Manab, Gus Hanin Diauddin, Ustadzah Halimatus Sa'diyah, Ustadz Sahron Mashrui, Ustadz M. Farid Mustofa serta foto-foto Pondok Modern Darul Hikmah tahun 1991-1998. Sumber sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui penelitian-penelitian terdahulu berupa artikel jurnal, skripsi, buku-buku penunjang yang relevan tentang kepondok modernan, majalah terbitan Pondok Modern Darul Hikmah (wardah), dan wawancara dengan pengurus Pondok Modern Darul Hikmah.

Langkah selanjutnya verifikasi, pada tahap ini sumber-sumber sejarah yang telah diperoleh berupa benda, arsip dokumen, sumber tertulis, maupun hasil wawancara akan diperiksa ulang atau diseleksi melalui kritik sumber dengan menguji kredibilitas sumber-sumber sejarah tersebut. Verifikasi atau kritik sumber dalam penelitian sejarah memiliki dua kategori yaitu: kritik internal dan kritik eksternal (Mujib & Majid, 2022). Langkah selanjutnya Interpretasi, pada tahap ini fakta dan data yang sudah di tafsirkan akan menjadi ide pokok kerangka

dasar dalam penelitian, sebab dengan tidak adanya penafsiran sejarawan, data yang diperoleh belum dapat dibuktikan (Kuntowijoyo, 2005). Kemudian langkah terakhir adalah historiografi, langkah ini menjadi langkah akhir dari metode penelitian sejarah (Padiatra, 2020). Penulisan sejarah menjadi cara pemamparan maupun pelaporan hasil penelitian sejarah yang sudah dikerjakan. Pada penulisan sejarah aspek kronologi sangat diperlukan untuk menggambarkan sejumlah peristiwa sejarah berdasarkan runtutan kronologi kejadian suatu peristiwa (Sayono, 2021).

PEMBAHASAN

Sejarah Berdirinya Pondok Modern Darul Hikmah

Pondok Modern Darul Hikmah merupakan lembaga pendidikan Islam yang menerapkan sistem pendidikan khalafi atau modern berada dibawah naungan yayasan badan wakaf Pondok Modern Darul Hikmah. Lokasi Pondok Modern Darul Hikmah berada di jl. KH. Abu Manshur 1 Tawangsari Kedungwaru Tulungagung, adapun sebelah selatan pondok berbatasan langsung dengan Desa Mangunsari sedangkan utara pondok berbatasan dengan Desa Winong (Widyawati, 2018).

Pondok Modern Darul Hikmah bermula dari sebuah surau atau langgar yang berdiri tahun 1930 M, dan surau ini didirikan oleh H. Ridwan Musban yang merupakan ayah dari KH. Nurul Hadi Ridwan pendiri Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung (FitriaAgustin & Ismawati, 2021). H. Ridwan Musban merupakan menantu dari keturunan tokoh agama di Tulungagung yaitu KH. Abu Manshur yang dikenal sebagai perintis tanah di tulungagung sekaligus penyebar agama Islam pertama di Tulungagung (Widyawati, 2018).

Tahun 1976 H. Ridwan Musban berwasiat kepada putra-putrinya mengenai tanah pekarangan di sekitar rumah H. Ridwan Musban yang akan diwakafkan agar dapat dimanfaatkan untuk pendirian pondok. Berdasarkan wasiat tersebut, KH Nurul Hadi Ridwan bertekad untuk mewujudkannya dengan menerapkan ilmu yang sudah diperoleh dari Pondok Modern Darussalam Gontor. Tahun 1988 KH. Nurul Hadi Ridwan mendirikan kursus dua bahasa yaitu bahasa Arab dan Inggris di rumahnya. Lembaga kursus dua bahasa diadakan untuk membantu

mempersiapkan anak-anak yang akan melanjutkan pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor (M. Agung Lukman Septiansyah et al., 2023).

Kursus dua bahasa berjalan selama tiga tahun mulai dari tahun 1988-1990, karena terdorong oleh wasiat ayahnya untuk memanfaatkan tanah wakaf menjadi pondok pesantren maka pada 2 Juli 1991 KH. Nurul Hadi Ridwan meresmikan pendirian Pondok Modern Darul Hikmah dengan dibantu oleh IKPM Tulungagung, kemudian untuk memperkokoh pendirian suatu Lembaga, maka pada 8 Juli 1992 didirikanlah yayasan badan wakaf Pondok Modern Darul Hikmah dalam akta notaris MASJKUR, SH. No. 11 tahun 1992 dengan ketua umum bapak H. Taufiq Hamim (Purwasih, 2019).

Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung sebagai lembaga pendidikan Islam pertama di Tulungagung yang menerapkan sistem pembelajaran secara integral dengan menyatukan pendidikan formal dan non formal dalam sebuah lingkungan yang didesain untuk mendidik (Neliwati, 2019). Adapun pelaksanaan program pendidikan di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung terdiri dari pendidikan *Kulliyatul Mu'allimin al Islamiyah*, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah Darul Hikmah. Sistem pembelajaran yang digunakan di Pondok Modern Darul Hikmah Tawangasari adalah sistem asrama dimana kiai, pengurus atau ustad, dan santri berada dalam asrama selama 24 jam, hal ini dimaksudkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan di dalam pondok (Rusmini, 2023).

Perkembangan Pendidikan di Pondok Modern Darul Hikmah 1991-1993

Pada 2 Juli 1991 menjadi tahun pertama berdirinya Pondok Modern Darul Hikmah yang dipimpin dan diasuh langsung oleh pendiri pondok KH. Nurul Hadi Ridwan, dibantu oleh KH. Akhyak dan KH. Sirojudin Hasan untuk menerapkan program pendidikan di Pondok Modern Darul Hikmah. Selanjutnya untuk mengembangkan kurikulum pendidikan KMI, KH. Nurul Hadi Ridwan dibantu langsung oleh KH. Syukri Zarkasyi

selaku pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo (Neliwati, 2019).

Mayoritas santri pertama Pondok Modern Darul Hikmah berasal dari sekitar Desa Tawang Sari, Sembung, dan Mangunsari, sedangkan untuk asrama santri terletak di samping musala bangunan lantai dua yang disebut pondok pampang. Adapun kelas untuk tempat belajar santri berada di bangunan bekas kandang sapi milik H. Ridwan Musban.

Tahun 1991 Pondok Modern Darul Hikmah hanya menerapkan pembelajaran KMI dan kursus bahasa Arab dan Inggris. KMI merupakan sistem kurikulum dan pembelajaran yang berasal dari Pondok Modern Darussalam Gontor kemudian diterapkan untuk pembelajaran di Pondok Modern Darul Hikmah (Nurdiana & Laugu, 2017). Masa belajar santri dengan kurikulum KMI ditempuh selama empat tahun bagi lulusan SMP/MTs dan enam tahun bagi lulusan SD/MI. Secara keseluruhan penerapan pembelajaran kurikulum KMI dalam pengajaran bahasa Arab dan Inggris di Pondok Modern Darul Hikmah mengacu pada silabus yang disusun oleh Pondok Modern Darussalam Gontor (Yunitasari, 2019).

Program KMI di Pondok Modern Darul Hikmah dilaksanakan dalam pembelajaran formal dan informal. Pembelajaran formal berlangsung mulai pukul 07.00-12.00, sedangkan pembelajaran informal mengacu pada kegiatan santri di dalam pondok, perilaku santri, dan interaksi antar santri di Pondok Modern Darul Hikmah. Adapun mata pelajaran kurikulum KMI yang diterapkan di Pondok Modern Darul Hikmah diantaranya: *ilmu shorof, nahwu wadhih, mahfudzot, imla', khot, insya, muthola'ah, hadist, tauhid, English lesson, grammar, dan composition* (Yunitasari, 2019).

Tahun 1992 merupakan tahun pertama dibuka pendidikan formal yaitu lembaga Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah, dengan adanya pendidikan formal Pondok Modern Darul Hikmah mulai melakukan penataan dan perbaikan sistem pendidikan dengan menambahkan kurikulum pembelajaran dari pemerintah, meskipun sudah dibuka lembaga MTs Darul Hikmah akan tetapi untuk ujian sekolah masih mengikuti ujian yang dilaksanakan di MTs Negri Al Huda Kedungwaru. Bagi santri pertama Pondok Modern Darul Hikmah,

tahun 1992 menjadi tahun pertama untuk menempuh pendidikan kelas 1 MTs (Rofiq, 2021).

Pondok Modern Darul Hikmah juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk mengembangkan bakat santri dalam pendidikan keterampilan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler santri Pondok Modern Darul Hikmah sebagai berikut: *muhadhoroh* (pidato tiga bahasa, Indonesia, Inggris, dan Arab) yang dilaksanakan setiap hari ahad dan kamis malam, *muhadatsah* dilaksanakan setiap pagi, drumband dilaksanakan pada hari senin dan selasa, pramuka dilaksanakan setiap hari kamis sore, dan olahraga dilaksanakan setiap jum'at pagi (Rofiq, 2021).

Tahun 1992 menjadi tahun pertama dibentuknya organisasi pelajar Pondok Modern Darul Hikmah (OPPM). Tujuan dibentuknya OPPM di Pondok Modern Darul Hikmah untuk melatih santri menjadi pemimpin yang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh bapak pimpinan. OPPM berperan penting dan bertanggung jawab dalam memimpin dan mengatur jalannya peraturan yang sudah ditetapkan di Pondok Modern Darul Hikmah. Pada tahun 1992 terdapat lima bagian OPPM yang sudah dibentuk, diantaranya: bagian ketua, bagian bahasa, bagian kemanan, bagian penerimaan tamu, dan bagian kebersihan (Darda, 2015).

Pada tahun 1993 kegiatan pembelajaran di Pondok Modern Darul Hikmah khususnya penerapan bahasa Arab dan Inggris mulai berjalan dengan baik, sedangkan untuk perkembangan Pondok Modern Darul Hikmah belum menunjukkan perkembangan yang signifikan, sehingga memerlukan upaya dan ikhtiar dari segenap pengurus dan dewan asatid untuk melakukan perbaikan mulai dari sarana prasarana dan kualitas pendidikan. Pada tahun 1993 seluruh santri Pondok Modern Darul Hikmah sudah diwajibkan memakai bahasa Arab dan Inggris untuk komunikasi santri sehari-hari sekaligus sebagai pengantar materi pembelajaran KMI di kelas. Berikut merupakan data santri Pondok Modern Darul Hikmah tahun 1991-1993:

Tabel 1.1 Data Santri KMI PMDH

Tahun Ajaran	Kelas 1 KMI	Kelas 2 KMI	Kelas 3 KMI	Total
1991/1992	11	-	-	11

1992/1993	9	11	-	20
1993/1994	8	9	11	28

Sumber: *Dokumentasi profil Pondok Modern Darul Hikmah*

Pendidikan di Pondok Modern Darul Hikmah 1994-1998

Pada tahun 1994 Pondok Modern Darul Hikmah resmi mendirikan Madrasah Aliyah Darul Hikmah yang dalam penerapan pembelajarannya menggunakan perpaduan antara materi pelajaran KMI dan materi pelajaran umum. Hal ini bertujuan untuk menyeimbangkan pendidikan bagi santri di Pondok Modern Darul Hikmah, selain itu untuk mengatasi agar tidak tertinggal dengan lembaga pendidikan pada umumnya. Pendidikan MA Darul Hikmah ditempuh selama empat tahun, dikarenakan pada tahun pertama santri baru wajib untuk mengikuti program intensif dengan penekanan pada mata pelajaran KMI, sekaligus memfokuskan pada pembelajaran bahasa Arab dan Inggris. Pada tahun 1994 kegiatan pembelajaran dan aktivitas santri mulai berjalan dengan efektif. Adapun kegiatan harian santri selama 24 jam yang diterapkan di Pondok Modern Darul Hikmah sebagai berikut, Qiyamul Lail, sholat lima waktu berjamaah, membaca Qur'an setelah solat subuh, ashar dan maghrib, pemberian kosakata bahasa Arab dan Inggris, Kursus pagi bahasa Arab dan Inggris, percakapan bahasa Arab dan Inggris, pelajaran sore, belajar wajib di malam hari, dan absensi malam sebelum istirahat (M. Agung Lukman Septiansyah et al., 2023).

Tahun 1995 santri Pondok Modern Darul Hikmah mulai bertambah dan perkembangan sarana prasarana pondok juga mengalami kemajuan. Dengan bertambahnya santri, Pondok Modern Darul Hikmah juga mengalami penambahan tenaga pengajar baik dari guru umum maupun guru pengajar KMI. Bertambahnya santri Pondok Modern Darul Hikmah tidak hanya berasal dari masyarakat sekitar Tulungagung melainkan dari luar Tulungagung seperti blitar, Kediri, Trenggalek, bahkan berasal dari luar Jawa. Berdasarkan hal tersebut, membuktikan bahwa Pondok Modern Darul Hikmah dapat

menunjukkan perkembangannya baik dari pendidikan formal dan informal.

Tahun 1997 Pondok Modern Darul Hikmah menyelenggarakan wisuda santri akhir *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah* sekaligus tasyakuran bagi santri angkatan pertama atau disebut dengan khaflatul ikhtitam. Acara khaflatul ikhtitam santri akhir KMI diselenggarakan di halaman Pondok Modern Darul Hikmah yang dipimpin langsung oleh KH. Nurul Hadi Ridwan dan diikuti oleh seluruh santri dan wali santri Pondok Modern Darul Hikmah serta masyarakat sekitar pondok. Santri perdana yang di wisuda pada tahun 1997 terdiri dari 10 santri putra, adapun santri yang menyelesaikan pendidikan KMI selama enam tahun akan mendapatkan tiga ijazah dari Pondok Modern Darul Hikmah diantaranya: ijazah pondok/KMI, ijazah MTs, dan ijazah MA. Selanjutnya bagi santri yang sudah menjadi alumni Pondok Modern Darul Hikmah akan diminta untuk mengabdikan di Pondok Modern Darul Hikmah selama satu tahun (M. Agung Lukman Septiansyah et al., 2023).

Pengabdian santri pertama Pondok Modern Darul Hikmah dimulai tahun 1997-1998. Pondok Modern Darul Hikmah menjadikan pengabdian sebagai salah satu program yang diwajibkan untuk santri yang sudah lulus dalam menyelesaikan pendidikan KMI di Pondok Modern Darul Hikmah. Adapun pengabdian di Pondok Modern Darul Hikmah diwajibkan menetap di pondok selama 24 jam untuk mengawasi kegiatan santri selama di asrama. Berikut merupakan data santri Pondok Modern Darul Hikmah tahun 1994-1997:

Tabel 1.2: Data Santri KMI PMDH

Tahun Ajaran	I	II	III	IV	V	VI	Total
1994/1995	19	8	9	10	-	-	46
1995/1996	24	19	8	9	10	-	70
1996/1997	21	23	17	8	9	10	88

Sumber: *Dokumentasi profil Pondok Modern Darul Hikmah*

Pada tahun 1998 terjadi perubahan Akta Notaris MASJKUR, SH. No. 11 tahun 1998, dengan ketua umum badan wakaf Pondok Modern Darul Hikmah Bapak H. Masyhudi Ridwan SH. Kemudian diketuai oleh KH. Abdul Manab dan ustadz Zaini Fasya menjadi sekertaris Pondok Modern Darul Hikmah. Perubahan akta notaris terjadi dikarenakan bapak H.Taufiq Hamim yang semula menjadi ketua umum yayasan badan wakaf Pondok Modern Darul Hikmah meninggal dunia, maka di bentuklah struktur kepengurusan yang baru dan disahkan pada tahun 1998.

Penerapan Program Pembelajaran Bilingual Arab dan Inggris bagi Santri Pondok Modern Darul Hikmah tahun 1991-1998

Program bilingual atau penerapan bahasa Arab dan Inggris merupakan program unggulan di Pondok Modern Darul Hikmah. Bahasa Arab dan Inggris ditetapkan sebagai bahasa resmi untuk kegiatan sehari-hari sekaligus Bahasa pengantar pendidikan formal di Pondok Modern Darul Hikmah, kecuali mata pelajaran umum yang harus disampaikan dengan bahasa Indonesia. Pembelajaran bilingual di kelas diterapkan pada mata pelajaran KMI seperti, *tamrinul lughoh, ilmu shorof, nahwu wadhih, mahfudzot, imla', khot, insya, muthola'ah, hadist, tauhid English lesson, grammar, dan composition* (FitriaAgustin & Ismawati, 2021).

Pembelajaran bilingual juga memerlukan adanya kerjasama antara guru pengajar dan OPPM atau pengurus bagian bahasa, agar dapat memantau perkembangan kedisiplinan berbahasa santri saat di kelas. Penerapan program bilingual di Pondok Modern Darul Hikmah dilaksanakan dengan cara menanamkan sikap disiplin berbahasa pada seluruh santri supaya pemakaian bahasa Arab dan Inggris tetap berjalan dengan baik (M. Agung Lukman Septiansyah et al., 2023).

Berikut merupakan program-program bahasa untuk meningkatkan kedisiplinan dan kualitas berbahasa santri diantaranya: muhadhoroh, muhadatsah, pemberian kosa kota bahasa Arab dan Inggris, listening, serta pergantian penggunaan bahasa Arab dan Inggris sesuai minggunya (Rofiq, 2021). Pemberian kosa kata bahasa Arab dan Inggris pada pelaksanaan program bilingual bertujuan untuk

memberikan bahan dalam penguasaan bahasa, sekaligus menjadi bahan untuk menyusun kalimat dalam berkomunikasi.

Bagi santri baru Pondok Modern Darul Hikmah diharuskan untuk mampu berbahasa Arab dan Inggris dalam kurun waktu dua semester. Pada semester pertama, santri baru hanya di perbolehkan menggunakan bahasa Indonesia dan tidak diperbolehkan menggunakan bahasa daerah, sedangkan untuk santri lama diwajibkan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dan Inggris sesuai jadwal minggu bahasa yang ditentukan. Dalam menjaga kedisiplinan santri untuk berbahasa, para pengurus OPPM bagian bahasa serta asatid Pondok Modern Darul Hikmah bekerjasama menerapkan peraturan maupun hukuman bagi santri yang melanggar (M. Agung Lukman Septiansyah et al., 2023).

Pelaksanaan program bilingual tidak akan berjalan efektif tanpa adanya kerjasama dengan seluruh pihak pesantren. OPPM bagian bahasa membentuk adanya jاسus (mata-mata) yang berfungsi untuk mengetahui santri-santri yang melanggar peraturan bahasa tersebut. Selama ada jاسus bahasa santri akan berhati-hati dalam berbicara, sehingga dapat membantu kedisiplinan santri dalam berbahasa Arab dan Inggris (Faridah, 2019)..

Pelaksanaan program bilingual Arab dan Inggris di Pondok Modern Darul Hikmah masih mengalami beberapa kendala dalam penerapannya diantaranya: ketidaksiplinan santri terhadap peraturan pondok, seperti penggunaan bahasa Jawa/daerah dalam berkomunikasi antar santri, hal ini dikarenakan kecenderungan santri yang mayoritas berasal dari Jawa, kemudian keterbatasan santri yang berbeda-beda dalam menghafalkan kosa kata Arab dan Inggris, selanjutnya santri sering merasa jenuh dalam mengaplikasikan Bahasa Arab dan Inggris untuk berkomunikasi karena merasa kesulitan dalam pengucapannya.

Munculnya kendala dalam penerapan program bilingual, membuat segenap pengurus bagian bahasa di Pondok Modern Darul Hikmah untuk berupaya mengatasi kendala tersebut melalui penambahan kosa kata setiap hari, mengadakan kursus bahasa yang lebih efektif, pengulangan hafalan kosa kata Arab dan Inggris santri di

malam hari sebelum tidur, dan meningkatkan fasilitas sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran bilingual pada santri.

KESIMPULAN

Pondok Modern Darul Hikmah didirikan oleh KH. Nurul Hadi Ridwan yang terletak di desa Tawangsari, Kedungwaru, Tulungagung. Berdirinya Pondok Modern Darul Hikmah berawal dari lembaga kursus bahasa Arab dan Inggris yang didirikan KH. Nurul Hadi Ridwan sekaligus karena terdorong oleh wasiat ayahnya untuk memanfaatkan tanah wakaf menjadi pondok pesantren, maka pada 2 Juli 1991 KH. Nurul Hadi Ridwan meresmikan pendirian Pondok Modern Darul Hikmah dengan dibantu oleh IKPM (ikatan keluarga pondok modern) Tulungagung. Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung menjadi lembaga pendidikan Islam yang menerapkan system khalafi/modern pertama di Tulungagung. Sistem pembelajaran dilaksanakan secara integral dengan memadukan kurikulum dari pemerintah dan kurikulum KMI pondok modern Darussalam Gontor. Sistem pembelajran yang digunakan di Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari adalah sistem asrama dimana kyai, ustadz/pengurus dan santri berada dalam asrama selama 24 jam supaya dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan di dalam pondok.

Pondok Modern Darul Hikmah sejak tahun 1991-1998 dalam perkembangannya belum terlalu signifikan, akan tetapi pada tiap tahunnya Pondok Modern Darul Hikmah tetap melakukan perbaikan-perbaikan mulai dari sarana prasarana, kurikulum pendidikan, program penerapan bahasa Arab dan Inggris serta kegiatan harian santri. Perkembangan Pondok Modern Darul Hikmah tahun 1991-1998 tidak terlepas dari tokoh-tokoh penting yang berperan di dalamnya, diantaranya: KH.Nurul Hadi Ridwan, KH. Sirojudin Hasan, KH. Akhyak, KH. Zaini Fasya, dan KH. Khozin Mashudi.

REFERENCES

- Abdul, T. (2015). Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Risaalah*, 01(1), 60–66.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

- Al Mighwar, M. (2022). The Impact of Trimurti's Intrinsic and Extrinsic Motivation on Pondok Modern Darussalam Gontor. *TSAQAFAH*, 18(1), 129. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v18i1.7664>
- Darda, A. (2015). *Integrasi Ilmu dan Agama: Perkembangan Konseptual di Indonesia*. 1, 40.
- Dien, M. M., & Johan, W. (2014). *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar* (1st ed.). Prenanda Media Group.
- Faridah, A. (2019). Pesantren, Sejarah Dan Metode Pembelajarannya Di Indonesia. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 13(2), 78–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.56997/almabsut.v13i2.361>
- Fitri, M. H., Fadillah, M. A., & ... (2022). Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Di Kelurahan Tegal Ratu Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon *Pendidikan Sejarah & ...*, 2(1), 76–93. <https://online-journal.unja.ac.id/jejak/article/view/20317>
- FitriaAgustin, N., & Ismawati, Z. (2021). Strategi Dakwah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Tawang Sari Berbasis Pengelolaan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 184–202.
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. 5th ed. PT. Benteng Pustaka.
- M. Agung Lukman Septiansyah, Muhtadin, M. A., & Munir, M. S. (2023). Upaya Ustadz dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung. *Efektor*, 10(2), 169–179. <https://doi.org/10.29407/e.v10i2.19466>
- Mujib, M., & Majid, A. (2022). Pengaruh Program Bilingual Dalam Meningkatkan Prestasi Bahasa Santri Di Pondok Pesantren.Mambaul Ulum Bata-Bata Panaan Palengaan Pamekasan. *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 217–227. <https://doi.org/10.30651/sr.v6i2.14623>
- Neliwati. (2019). *PONDOK PESANTREN MODERN SISTEM PENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN KEPEMIMPINAN*. Rajawali Pers.
- Nurdiana, R. E., & Laugu, N. (2017). REKONSTRUKSI HISTORIS TERHADAP PERAN KHALIFAH AL-HAKIM BIAMRILLAH DULAH FATIMIYAH DALAM PERKEMBANGAN PERPUSTAKAAN DAR

- AL-HIKMAH DI MESIR TAHUN 996-1021 M. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*.
<https://doi.org/10.30631/baitululum.v1i0.14>
- Padiatra, A. M. (2020). *ILMU SEJARAH : METODE DAN PRAKTIK* (1st ed.). JSI Press.
- Purwasih, G. D. (2019). Penanaman Nilai Pendidikan Multikultural Pondok Pesantren Di Kabupaten Tulungagung. *Akademika : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 123–149.
- Rofiq, M. A. (2021). *Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Baru Di Pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung*. 0, 1–23.
- Rusmini, A. (2023). The Social Role of Religion Max Weber's Perspective of Thought and the Relevance of Societal Progress. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 6(2), 189–196.
<https://doi.org/10.23887/jfi.v6i2.57930>
- Sayono, J. (2021). Langkah-Langkah Heuristik Dalam Metode Sejarah Di Era Digital. *Jurnal Sejarah, Dan Budaya*, 15(2), 69–76.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um021v15i22021p369>
- Widyawati, M. (2018). Development of Perdikan Tawang Sari Village, Tulungagung Regency 1824-1905. *Avatara*, 6(2), 269–277.
- Yunitasari, A. D. (2019). Perkembangan Dan Pengaruh Kmi Pondokmodern Darussalam Gontor Putri 1 (1990-2004). *Ilmu Sejarah-S1*, 1, 1–14.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ilmu-sejarah/article/viewFile/16568/16028>

Wawancara

KH. Abdul Manab Tulungagung, 24 November 2023

Ustadzah Halimatus Sa'diyah Tulungagung, 12 November 2023

Gus Hanin Diauddin, Tulungagung 29 Februari 2024

Ustadz Sahron Mashuri, Tulungagung 24 Maret 2024

Ustadz M. Farid Mustofa, santri pertama Pondok Modern Darul Hikmah, Tulungagung 24 Maret 2024

Majalah

Warta Darul Hikmah edisi II. Tulungagung. 2012-2013

Warta Dunia Pondok Modern Darussalam Gontor. Ponorogo. 2015